

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi Intern memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Karo dengan koefisien regresi 0,281. Hal ini menunjukkan jika komunikasi intern naik satu satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa komunikasi intern berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai dapat diterima.
2. Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Karo dengan koefisien regresi 0,400. Hal ini menunjukkan jika disiplin kerja naik satu satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai,
3. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Komunikasi Intern (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda yaitu $Y = 7.769 + 0.281 X_1 + 0.400 X_2 + e$. Hal ini membuktikan bahwa variabel komunikasi intern dan Disiplin Kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai R Square (R_2) = 0.430 atau (43%) yang artinya bahwa secara simultan, Komunikasi Intern dan Disiplin Kerja mempunyai pengaruh sebesar 43% terhadap kinerja

pegawai. Sisanya sebesar 57% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa komunikasi intern yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Karo. Oleh karena itu organisasi ini harus memperbaiki cara berkomunikasi yang terjalin. Keefektifan dan kejelasan dalam berkomunikasi dalam sebuah organisasi akan sangat membantu pegawai dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang baik.
2. Disiplin kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Karo. Dalam hal disiplin kerja juga, sebaiknya pihak atasan sebaiknya memberikan sanksi yang tegas kepada pegawai yang melanggar disiplin, dalam segi absensi, sebaiknya pihak dinas kesehatan tidak menggunakan absensi yang manual tetapi beralih ke sistem print finger, dengan demikian penerapan disiplin kerja meningkat dan juga akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai.
3. Penelitian ini masih bersifat umum, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai, maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti dimasa yang akan datang.